

PENGARUH KREDIT SIMPAN PINJAM DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI PRIMKOP HATAMA BAIS TNI TAHUN 2014-2023

Tahany Haura¹, Khuzaeni²

¹Universitas Pamulang

²Universitas Pamulang

¹tahanyhaura63@gmail.com, ²khuzaenikhauzaeni200@gmail.com

Info Kata kunci:

Kredit Simpan Pinjam;
Pendapatan dan
Pengembangan Usaha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kredit Simpan Pinjam dan Pendapatan Terhadap Pengembangan Usaha di Koperasi Primkop Hatama Bais TNI. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laju Kredit Simpan Pinjam dan Pendapatan Terhadap Pengembangan Usaha dari tahun 2014- 2023 di Koperasi Primkop Hatama Bais TNI. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kredit simpan pinjam berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha di Koperasi Primkop Hatama Bais TNI, dan untuk Pendapatan koperasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengembangan Usaha di Koperasi Primkop Hatama Bais TNI

Keywords :

*Savings and Loan Credit;
Income and Business
Development*

ABSTRACT

This study aims to analyze the Influence of Savings and Loan Credit and Income on Business Development at the Primkop Hatama Bais TNI Cooperative. This study uses secondary data with a quantitative approach. The data used in this study is the Rate of Savings and Loan Credit and Income on Business Development from 2014-2023 at the Primkop Hatama Bais TNI Cooperative. The results of the study show that savings and loan credit has a positive and significant effect on business development at the Primkop Hatama Bais TNI Cooperative, and for cooperative income it has a positive and insignificant effect on Business Development at the Primkop Hatama Bais TNI Cooperative.



©2024 Penulis. Diterbitkan oleh Rasional Filosofia Logika Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan bidang usaha untuk kelompok orang yang memiliki kepentingan untuk bersama agar tujuan bisa tingkat pendapatan untuk anggotanya. Selain itu usaha perusahaan akan mengerjakan ekonomi rakyat untuk saling membantu atas asas kekeluargaan.

Secara umum koperasi akan dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya dimana setiap anggota akan memiliki hak nilai suara yang sama dalam setiap keputusan yang di ambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi biasanya disebut sisa hasil usaha atau SHU biasanya dihitung setiap tutup buku untuk partisipasinya.

Sebuah kredit simpan pinjam dikatakan berhasil atau sukses jika mampu mensejahterakan anggota melalui peningkatan tingkat pada pendapatannya untuk memberikan kredit ke anggota, maka akan menambah kinerja koperasi karena berpotensi akan menambah jumlah pendapatan koperasi.

Anggota koperasi yang memiliki penghasilan menengah-kebawah masih sangat membutuhkan keberadaan koperasi Primkop Hatama Bais TNI untuk memenuhi kebutuhan ekonomi para anggotanya. Koperasi untuk menambah bidang usaha seperti mengadakan kerja sama pihak lain agar dapat peningkatan skala usaha, pengadaan pelayanan yang selama ini tidak ada, serta pengembangan kegiatan usaha. Kredit Simpan Pinjam didalam koperasi adalah semua jenis pinjaman uang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh pinjaman serta dengan adanya kesepakatan pelunasan pinjam-meminjam.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang akan di terima lebih besar dari pada jumlah pengeluaran (biaya) yang di keluarkan sebagai mana hasil penjualan dari barang atau jasa suatu badan

usaha yang akan timbul dari penyerahan barang dagangan atau jasa aktivitas usaha lainnya di dalam satu periode. Sehingga pendapatan dapat di simpulkan sebagai penghasilan yang diterima akibat adanya aktivitas yang menambah dari penghasilan perusahaan atau instansi, seperti penjualan barang dan jasa, laba yang di peroleh, bunga ataupun aktivitas lainnya.

Pengembangan usaha merupakan bagian jenis usaha yang baik agar tetap saling berkaitan (related business) maupun yang tidak saling berkaitan (unrelated business), Strategi untuk pengembangan ini dimana pertumbuhan perusahaan melakukan ekspansi operasinya dengan memasuki industri yang berbeda.

Perkembangan usaha koperasi ini akan sering mengalami suatu terjadinya kendala atau kemacetan, berbagai persoalan yang di hadapi terutama dalam modal kerja yang dimiliki sehingga koperasi tidak mampu memenuhi tuntutan dari pada anggota koperasi Primkop Hatama Bais TNI yang akan mengalami kendala dalam modal kerja yang di miliki, dimana tingginya permintaan pinjaman oleh anggota dibandingkan dengan ketersediaan modal, sehingga peminjaman kadang harus melakukan antrian sehingga calon peminjam dapat berjalan lancar tanpa mengalami kesulitan keuangan.

Perkembangan usaha akan semakin cepat dan terus meningkat dalam memicu banyaknya pengusaha yang muncul, baik pengusaha nasional dan juga pengusaha internasional, persaingan ketat mendorong para pelaku ekonomi kecil menengah untuk bisa tetap bertahan dalam kemampuan untuk bersaing agar pendapatan semakin meningkat. Koperasi digemari juga oleh masyarakat kalangan menengah kebawah karena koperasi banyak menawarkan kesederhanaan dalam memperoleh dana.

Semakin berkembangnya sebuah Perusahaan, maka semakin dibutuhkan pembukuan dengan akuntansi yang dengan maksud tidak hanya untuk mendapatkan kredit simpan pinjam koperasi untuk pendapatan pengembangan usaha koperasi meningkatkan kemampuan anggota Tentara Nasional, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan Honorer demi terlaksanaka roda pergerakan usaha yang berasas kekeluargaan, maka koperasi merupakan bangunan perusahaan yang sesuai perekonomian yang di susun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

Strategi untuk pengembangan usaha koperasi di lakukan dalam penambahan modal, untuk membuka usaha agar tetap memberikan aktivitas dalam meningkatkan modal, baik modal yang bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela guna menunjang kegiatan usaha Koperasi.

Setiap koperasi penting untuk kemajuan kegiatan usahanya secara berkala agar dapat mengidentifikasi apakah koperasi tersebut terdapat peningkatan atau tidaknya dengan melihat kondisi keuangan pada saat tertentu. Pengorbanan yang telah dilakukan koperasi berupa biaya yang harus diperhitungkan agar efisien dan efektif dalam pemanfaatnya untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan pendapatan yang maksimal.

Terdapat banyak peluang usaha di koperasi dalam menentukan potensi, terutama yang berkaitan melalui simpan pinjam, contoh pada peningkatan penjualan barang-barang toko dengan kerja sama dengan pihak ketiga. Hal ini akan berdampak pada peningkatan pada pengembangan usaha Koperasi Primkop Hatama. Dibawah ini adalah data yang dapat di himpun sebagai bahan penelitian, sebagai berikut:

Tabel 1
Kredit Simpan Pinjam Koperasi Hatama Bais TNI Periode 2014-2023

Tahun	Kredit Simpan Pinjam	Naik /Turun
2013	Rp14.585.304.556	
2014	Rp16.164.546.548	10,83%
2015	Rp17.628.464.985	9,06%
2016	Rp20.141.030.746	14,25%
2017	Rp18.639.852.216	-7,45%
2018	Rp19.088.218.598	2,41%
2019	Rp14.180.561.372	-25,71%
2020	Rp17.008.243.720	19,94%
2021	Rp18.943.151.605	11,38%

Tahun	Kredit Simpan Pinjam	Naik /Turun
2022	Rp21.325.330.171	12,58%
2023	Rp22.366.036.994	4,88%
MAX	22.366.036.994	
MIN	14.180.561.372	
AVERAGE	18.188.249.228	

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Primkop Hatama Bais TNI yang diolah

Tabel 2

Pendapatan Koperasi Hatama Bais TNI Periode 2002-2023

Tahun	Pendapatan	Naik/Turun
2013	Rp1.158.123.266	
2014	Rp1.612.307.269	Naik
2015	Rp1.857.999.081	Naik
2016	Rp2.007.247.057	Naik
2017	Rp2.241.571.716	Naik
2018	Rp2.164.419.511	Turun
2019	Rp1.661.578.727	Turun
2020	Rp1.714.153.848	Naik
2021	Rp2.198.625.600	Naik
2022	Rp2.000.748.023	Naik
2023	Rp2.197.732.188	Naik
MAX	2.241.571.716	
MIN	1.612.307.269	
AVERAGE	1.965.638.302	

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Primkop Hatama Bais TNI yang diolah

Tabel 3

Pengembangan usaha Koperasi Hatama Bais TNI Periode 2014-2023

Tahun	Pengembangan Usaha	Naik/Turun
2013	Rp16.330.024.476	
2014	Rp17.581.972.934	Naik
2015	Rp21.806.658.796	Naik
2016	Rp24.463.664.310	Naik
2017	Rp21.455.127.489	Turun
2018	Rp20.173.174.764	Turun
2019	Rp17.881.683.496	Turun
2020	Rp20.169.836.632	Naik
2021	Rp21.767.713.060	Naik
2022	Rp22.046.089.763	Naik
2023	Rp24.232.106.302	Naik
MAX	24.463.664.310	
MIN	17.581.972.934	
Average	21.157.802.755	

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Primkop Hatama Bais TNI yang diolah

Berdasarkan data di atas menunjukkan kredit simpan pinjam koperasi primkop hatama Bais TNI untuk menghasilkan nilai maksimum selama 10 tahun ada pada tahun 2023 yaitu dengan omset sebesar Rp 22,366,036,944,- sedangkan nilai minimum ada pada tahun 2019, yaitu sebesar Rp 14,180,561,372,dengan nilai rata-rata omset kredit simpan pinjam sebesar Rp 18,188,249,228,-

Berdasarkan data di atas menunjukkan pendapatan koperasi primkop hatama Bais TNI untuk menghasilkan nilai maksimum selama 10 tahun yaitu pada tahun 2017dengan omset sebesar Rp 2,241,571,716- sedangkan nilai minimum ada pada tahun 2014 dengan omset sebesar Rp

1,612,307,269, karena tahun 2014 sangat menurun pendapatan yang dihasilkan koperasi, - nilai rata-rata omset Pendapatan Koperasi Bais TNI sebesar Rp 1,965,638,302,-

Penghasilan koperasi yang terhimpun pada koperasi Primkop Hatama tahun 2014 -2023 mengalami kenaikan dan penambah dapat diperoleh transaksi keuangan karena anggota membayar kewajibannya dengan baik dan tepat waktu.

Berdasarkan data di atas menunjukkan pengembangan usaha koperasi primkop hatama Bais TNI untuk menghasilkan nilai maksimum selama 10 tahun ada pada tahun 2023 yaitu dengan omset sebesar Rp 24,463,664,310,- sedangkan nilai minimum ada pada tahun 2014 dengan omset sebesar Rp 17,581,972,934,- nilai rata-rata omset Pengembangan Usaha Koperasi Bais TNI sebesar Rp 21,157,802,755,-

Berdasarkan dari variable fenomena yang telah dikemukakan, Untuk menimbulkan ketertarikan penulis dalam mengangkat tema ini menjadi suatu kajian empirik. yaitu “Pengaruh Kredit Koperasi Simpan Pinjam dan Pendapatan Terhadap Pengembangan Usaha Koperasi Hatama Bais Tni Jakarta Selatan periode 2014-2023”.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Grand Theory

Koperasi merupakan sebuah bentuk organisasi ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip kerjasama, demokrasi, dan partisipasi anggota (Marques et al., 2014). Kata "koperasi" berasal dari kata dalam bahasa Latin "cooperari" yang artinya bekerja sama. Prinsip utama koperasi adalah anggota yang bergabung secara sukarela, memiliki kendali demokratis atas organisasi tersebut, serta berbagi keuntungan yang dihasilkan sesuai dengan kontribusi atau transaksi mereka dengan koperasi tersebut (Palupiningtyas & Aprilliyani, 2023).

Manajemen Keuangan

Menurut (Kasmir 2015) “Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh”.

Laporan Keuangan

Kasmir (2019) mengemukakan, laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan atau entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu.

Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Rudianto (2019:552) “menyatakan bahwa koperasi simpan pinjam yang melakukan usahanya dengan teknik pengumpulan dana anggota kemudian dana tersebut diberikan kepada anggota lain yang membutuhkan dana usaha. Masing-masing koperasi simpan pinjam memiliki aturan berbeda dalam menjalankan usahanya untuk memfasilitasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam.”

Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Yuniarti (2019) mengatakan bahwa pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (*wages*), upah (*salaries*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*) dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan sebagainya.

Pengembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam

Perkembangan usaha koperasi merupakan suatu ukuran untuk menjadikan badan usaha menjadi besar dan maju. Begitu juga dengan badan usaha koperasi yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kesejahteraan anggota dan mengembangkan usahanya.

Hipotesis

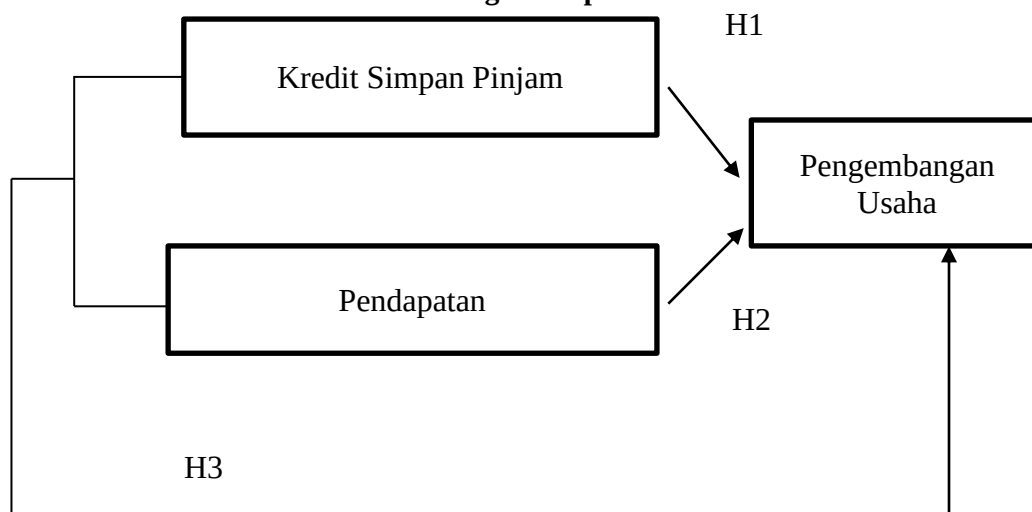
1. Pengaruh Kredit Simpan Pinjam terhadap pengembangan usaha

Salah satu dari usaha koperasi simpan pinjam adalah meminjamkan dana kepada anggota. Jika jumlah pinjaman naik maka Sisa Hasil Usaha diharapkan akan meningkat. Apabila kegiatan koperasi terpenuhi dan berjalan dengan baik maka Sisa Hasil Usaha (SHU) akan meningkat. Semakin banyak simpanan atau modal sendiri dan terpenuhinya kegiatan operasional koperasi maka kegiatan koperasi yaitu simpan dan kegiatan pinjam akan berjalan dengan baik sehingga akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang di ajukan adalah:

- H1:** Apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara Kredit Simpan pinjam terhadap Pengembangan Usaha
- H0:** Apakah tidak terdapat pengaruh secara signifikan Kredit Simpan Pinjam tidak berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha
2. Pengaruh pendapatan koperasi terhadap pengembangan usaha
Pendapatan koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dananya pada koperasi, diharapkan akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diperoleh koperasi. Simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian di koperasi tersebut dan meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah :
- H2:** Apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara Pendapatan koperasi terhadap Pengembangan Usaha
- H0:** Apakah tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara Pendapatan Koperasi terhadap Pengembangan Usaha
3. Pengaruh Kredit Simpan Pinjam dan Pendapatan Koperasi terhadap Pengembangan Usaha
Terjadinya penurunan terhadap kredit simpan pinjam serta pendapatan koperasi mengakibatkan perlunya dilakukan pemasaran produk koperasi secara lebih masif pada komponen kredit simpan pinjam sehingga nantinya anggota akan tertarik untuk mengajukan kredit. Koprerasi harus mampu menciptakan suasana dimana anggotanya merasa diberi kemudahan dalam proses kredit simpan pinjam sehingga kredit simpan pinjam yang berjalan tidak mengalami kemacetan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:
- H3:** Apakah terdapat pengaruh signifikan secara simultan Kredit Simpan Pinjam dan Pendapatan Koperasi terhadap Pengembangan Usaha
- H0:** Apakah tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan Kredit Simpan Pinjam dan Pendapatan Koperasi terhadap Pengembangan Usaha

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Sumber : diolah peneliti, 2024

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai adalah Kuantitatif, Objek penelitian terbatas pada Primkop Hatama Bais TNI tersedianya laporan keuangan selama periode 2014 dengan tahun 2023. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah Seluruh Laporan keuangan pada Primkop Hatama Bais TNI Jakarta Selatan sejak berdiri hingga sekarang, sesuai tahun buku akhir tahun pada RAT Tahunan dan sampel penelitian ini adalah Laporan keuangan pada Primkop Hatama Bais TNI Jakarta Selatan selama 10

tahun yaitu sejak Periode Tahun 2014 -2023 Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.

Definisi Operasional

Pada penelitian yang dilakukan ini relasi sederhana dengan satu variabel independen Kredit simpan pinjam (X1) dengan satu variabel independen Pendapatan (X2) dan satu variable dependen Pengembangan Usaha (Y) Dalam penelitian ini variabel bebasnya ialah Kredit simpan pinjam dan Pendapatan koperasi, sedangkan variabel terikatnya ialah Pengembangan usaha

Tabel 5
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Kredit simpan pinjam (X1)	Pengambilan Dari Piutang Usaha Karena Simpanan Pinjaman Ke Seluruhan Anggota Koperasi Bais TNI.
2	Pendapatan (X2)	Pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah seluruh penerimaan setelah dikurangi pengeluaran biaya operasi.
3	Pengembangan Usaha (Y)	1. Permodalan koperasi 2. Persepsi anggota tentang volume usaha koperasi 3. Persepsi anggota tentang SHU koperasi

Sumber : Data diolah penulis, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.618		-.976	.362		
	Kredit Simpan Pinjam	.981	.981	16.897	.000	.775	1.290
	Pendapatan	.013	.020	.349	.738	.775	1.290

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: Data yang diolah dengan menggunakan SPSS versi.26

Berdasarkan Tabel 4.11 Persamaan regresi linear berganda $Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$, maka hasil olah data SPSS Versi.26 seeperti pada tabel diatas,ditemukan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,618 + 0,981 X_1 + 0,013 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruh terhadap Kredit Simpan Pinjam Primkop Hatama Bais TNI, sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah -0,618 ini dapat diartikan jika Kredit Simpan Pinjam dan Pendapatan sebesar 0, dengan nilai Pengembangan Bisnis adalah 0,633.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Kredit Simpan Pinjam (X1) dengan nilai positif sebesar 0,981 hal ini menunjukkan dengan setiap peningkatan sebesar 1%, maka dari itu Kredit Simpan Pinjam mengalami meningkatkan Pengembangan Usaha sebesar 0,981 dengan asumsi variabel Kredit Simpan Pinjam tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Pendapatan (X2) bernilai positif sebesar 0,013 hal ini menunjukan bahwa setiap peningkatan sebesar 1%, maka Pendapatan akan menurunkan Pengembangan Usaha Sebesar 0,013 dengan asumsi variabel Pendapatan tetap.

Uji T

Tabel 7
Hasil Uji T (Parsial) Kredit Simpan Pinjam

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.558	.575		-.970	.360	
	Kredit Simpan Pinjam	.991	.048	.991	20.544	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS versi.26

Maka Kredit Simpan Pinjam (X1) dengan nilai Thitung 20,544 > Ttabel 2,354 yaitu nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel Kredit Simpan Pinjam akan memiliki berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

Tabel 8
Uji T (Parsial) Pendapatan

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.569	3.748		.419	.686	
	Pendapatan	.316	.201	.486	1.572	.155	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS versi26

Maka Pendapatan Koperasi (X2) memiliki nilai Thitung 1,572 < Ttabel 2,364 dengan hasil nilai signifikan sebesar 0,155 > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya variabel pendapatan tidak akan memiliki berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

Uji F

Tabel 9
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1176.978	2	588.489	187.912	.000 ^b
	Residual	21.922	7	3.132		
	Total	1198.900	9			

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Kredit Simpan Pinjam

Sumber: Data yang diolah dengan menggunakan SPSS versi.26

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas diketahui dengan nilai signifikan agar dapat pengaruh kredit simpan pinjam (X1) dan pendapatan (X2) terhadap pengembangan usaha adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan Fhitung 187,912 > Ftabel 4,74. hal tersebut membuktikan bahwa H03 akan ditolak dan Ha3 akan diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh hasil yang positif dan antara data signifikan variabel Kredit Simpan Pinjam dan Pendapatan terhadap Pengembangan Usaha.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.982	.976	1.770

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Kredit Simpan Pinjam

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS versi.26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 10 diatas, untuk memperoleh nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,976 menunjukkan yang artinya pengaruh Kredit Simpan Pinjam dan Pendapatan terhadap Pengembangan Usaha sebesar 97,6%. Terlihat bahwa kemampuan variabel terkait cukup baik yaitu sebesar 97,6 %. Masih terdapat $(100\% - 97,6\% = 24\%)$ varian variabel terkait dengan kemampuan untuk menjelaskan oleh kedua variabel bebas.

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan untuk penelitian yang akan dapat disimpulkan untuk mengenai Pengaruh Kredit Simpan Pinjam dan Pendapatan Terhadap Pengembangan Usaha kepada Primkop Hatama Bais TNI, Periode 2002-2023. Maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kredit Simpan Pinjam (X_1) yaitu memiliki nilai $T_{hitung} 20,544 > T_{tabel} 2,364$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 akan ditolak dan H_a akan di terima yang dengan variabel Kredit Simpan Pinjam memiliki berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha.
2. Variabel Pendapatan (X_2) yaitu memiliki nilai $T_{hitung} 1,572 < T_{tabel} 2,364$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,155 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel Pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha.
3. Kredit Simpan Pinjam dan Pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai $F_{hitung} = 187,912 > F_{tabel} = 4,74$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima antara variabel Kredit Simpan Pinjam dan Pendapatan terhadap Pengembangan Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anang Firmansyah dan Budi W. (2018) Mahardika. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : DEEPUBLISH
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Fahmi. Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Fahmi. Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi. Irham. (2014) *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi. Irham (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Munawair. S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Edisi Keenam Cetakan pertama. Yogyakarta: UPP. STIM YPKN.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga

Jurnal :

- Ayu Wandirah. & I Made Dwita Atmaja. (2013). Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006-2011. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 2(1). 2337-537X.
- Ni Ketut Sukanti. Putu Gede Denny Herlambang. I Komang Sumerta. Wayan Pradia Anggi Wardani. (2021). Kredit Simpan Pinjam, Likuiditas, dan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Bali Sinar Pandawa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 10 (12). 1053-1062.
- Febby Azhura. Ryphe Delzy Perkasa. (2023). Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pertumbuhan UMKM Di Kecamatan Medan Petisah (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Nasari). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 9(13). 272-282.

- Sir Kalifaullah Ermaya. (2019). Strategi Pengembangan Koperasi Dengan Analisis Swot (Studi Kasus di Ksu Maju Jaya). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.6(1).86-100.
- I Putu Andika Suryanatha BS. I Ketut Suamba. I Nyoman Gede Ustriyana. (2018). Variabel pengaruh keputusan Anggota Dan Strategi Pengembangan Usaha Pada Koperasi Kredit Kubu Gunung. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. Vol. 6(2). 2355-0759.
- Siardin Andi Djemma. Ahmad Mukhtar B., Andi Bakti . (2023). Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Pratama (KSP-MP) Kabupaten Wajo. *Journal of Economic*. Vol. 2(1). 2829-5161.
- Nanda Amalia. Rypho Delzy Perkasa. (2023). Analisis Pengaruh Kredit Koperasi Simpan Pinjam terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 7(3).
- Friska Salindri Pratiwi. (2012). Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada kp-rl “Abdi Wiyata” Periode 2009 – 2013.
- Avianti Sukaesih. Rosa Delviana. Euis Hernawati. (2021). Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Pada Primer Koperasi Kartika Viyati Virajati Seskod Bandung Periode Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Co Management*. Vol. 4(1).
- Baso Sardjan. Adriani. Bakri A Muh Sofian Assuary. Yahya Kurniawan. Syehbutuh. (2023). Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Pada Koperasi Berkat Cabang Panakukang Kota Makassar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol.6(3).